



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai**



PENYUSUNAN PROGRAM PELATIHAN KLASIKAL

- Pengawasan Pendidikan dan Kebudayaan
- Teknisi Cagar Budaya

PROGRAM PELATIHAN MODA KOMBINASI

- Karya Tulis Ilmiah Pengembang Teknologi Pembelajaran
- Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

2019

LEMBAR PENGESAHAN

| No. | Kegiatan | Jabatan | Tanggal | Tanda Tangan |
|-----|--|--|--------------------|--|
| 1. | Direview Jarni, S.Pd, M.Pd NIP 197607062001121002 | Kasubbid Program dan Evaluasi Diklat | 6 Februari 2019 |  |
| 2. | Diverifikasi Sunarto, S.Sos, M.Si NIP 196907281989031001 | Kepala Bidang Diklat Teknis dan Fungsional | 7 Februari 2019 |  |
| 3. | Divalidasi Dra. Garti Sri Utami, M.Ed NIP 196005181987032002 | Kapusdiklat Pegawai Kemendikbud | 9 Februari 2019 |  |

PENGANTAR

Pelatihan teknis dan fungsional merupakan upaya untuk mengembangkan profesionalisme Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk itu kegiatan pelatihan baik teknis maupun fungsional perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalisme pegawai sesuai kebutuhan dan tuntutan tugas dan fungsi organisasi.

Berdasarkan Pedoman Diklat Teknis di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pusdiklat Pegawai Kemendikbud untuk memenuhi kebutuhan pelatihan ASN dan PNS perlu melengkapi perangkat-perangkat pelatihan yang salah satunya kurikulum dan bahan ajar. Penyelenggaraan *workshop* penyusunan desain kurikulum dan bahan ajar pelatihan teknis dan fungsional ini, bertujuan untuk mempersiapkan kurikulum, bahan ajar, bahan tayang yang sesuai standar dengan kebutuhan .

Buku panduan *workshop* ini disusun untuk dipahami, dilaksanakan secara baik agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar sesuai acuan dan harapan kita bersama.

Kepada peserta *workshop*, saya mengucapkan terima kasih, atas partisipasi yang aktif, semoga kesempatan yang sangat berharga ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Depok, 11 Februari 2019

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai
Kepala,



Dra. Garti Sri Utami, M.Ed.
NIP 196005181987032002

DAFTAR ISI

| | Hal |
|--|-----|
| PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| A. Latar belakang..... | 1 |
| B. Landasan hukum | 3 |
| C. Tujuan | 4 |
| D. Hasil Yang Diharapkan | 4 |
| E. Peserta | 5 |
| F. Pembagian Diskusi Kelompok Terpumpun..... | 6 |
| G. Skenario Pelaksanaan Workshop | 9 |
| H. Mekanisme Pelaksanaan Workshop | 10 |
| I. Jadwal Kegiatan | 12 |

**WORKSHOP PENYUSUNAN
DESAIN KURIKULUM DAN BAHAN AJAR
SISTEM KLASIKAL
PELATIHAN PENGAWASAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
DAN PELATIHAN TEKNISI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA
MODA KOMBINASI/SISTEM *BLENDED LEARNING*
PELATIHAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI PTP, DAN
PELATIHAN SAKIP**

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, mengamanatkan bahwa seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) khususnya Pegawai Negeri Sipil (PNS) dituntut memiliki kualifikasi, kompetensi, dan kinerja untuk dapat melaksanakan tugas pelayanan publik dan tugas pemerintahan dengan baik, cakap dan profesional. Terdapat tiga jenis kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap PNS yaitu kompetensi manajerial, kompetensi teknis, dan kompetensi sosial kultural.

Selanjutnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menyatakan bahwa tugas pokok dan fungsi Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai (Pusdiklat Pegawai) adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk mewujudkan kualitas hasil pelatihan yang baik banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah ketersediaan program pelatihan, kualitas bahan ajar dan perangkat lain yang terkait di dalamnya. Oleh karena itu penyusunan desain kurikulum dan bahan ajar yang berkualitas menjadi salah satu program prioritas yang dilaksanakan oleh Pusdiklat Pegawai.

Pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dilakukan melalui jalur pelatihan klasikal dan nonklasikal. Pelatihan klasikal dilakukan melalui proses pembelajaran tatap muka di dalam kelas (pelatihan, seminar, kursus, dan penataran). Pelatihan nonklasikal dilakukan melalui e-learning, bimbingan di tempat kerja, pelatihan jarak jauh, magang, dan pertukaran antara PNS dengan pegawai swasta. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil dijelaskan bahwa pelaksanaan pengembangan kompetensi teknis dilakukan melalui jalur pelatihan yang dilaksanakan untuk mencapai persyaratan standar kompetensi jabatan dan pengembangan karier serta diselenggarakan oleh lembaga pelatihan terakreditasi.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai (Pusdiklat Pegawai) pada tahun ini akan mengembangkan kurikulum dan modul/bahan ajar untuk pelatihan dengan sistem klasikal dan sistem moda kombinasi (*blended learning*). Penyusunan kurikulum dan bahan ajar untuk pelatihan dengan sistem klasikal yaitu untuk **Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Pengembang Teknologi Pembelajaran (KTI PTP), dan untuk Pelatihan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**, sedangkan penyusunan kurikulum dan bahan ajar untuk pelatihan dengan sistem moda kombinasi (*blended learning*) untuk **Pelatihan Pengawasan Pendidikan dan Kebudayaan, dan Pelatihan Teknisi Cagar Budaya**. Dua jenis sistem pelatihan ini dalam rangka mendukung pengembangan kompetensi teknis PNS di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui jalur pelatihan teknis berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2017 tentang Pedoman Pendidikan dan Pelatihan Teknis Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dalam rangka meningkatkan koordinasi dan membangun sinergi dalam pelaksanaan pelatihan teknis tahun 2019, agar terlaksana dan tercapai

dengan efektif dan efisien serta tepat sasaran, Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Pegawai menganggap perlu untuk melaksanakan kegiatan *Workshop* Penyusunan Kurikulum dan Penyusunan Bahan Ajar dengan sistem klasikal dan sistem moda kombinasi/*blended learning* guna mewujudkan pegawai yang berkompoten sesuai dengan standar kompetensi jabatan di lingkungan Kemendikbud.

B. LANDASAN HUKUM

Kegiatan *workshop* ini dilaksanakan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai peraturan perundangan yang relevan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63);
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 593);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2017 tentang Pedoman Diklat Teknis di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 13 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Diklat Teknis dan Fungsional;
6. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara;
7. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi melalui *Elearning*;

8. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil.

C. TUJUAN

Tujuan *workshop* penyusunan kurikulum dan bahan ajar adalah:

1. Tersusunnya desain kurikulum dan bahan ajar Pelatihan KTI PTP (moda kombinasi);
2. Tersusunnya desain kurikulum dan bahan ajar Pelatihan Pengawasan Pendidikan dan Kebudayaan (sistem klasikal);
3. Tersusunnya desain kurikulum dan bahan ajar Pelatihan SAKIP (moda kombinasi);
4. Tersusunnya desain kurikulum dan bahan ajar Pelatihan Teknisi Cagar Budaya (sistem klasikal).

D. HASIL YANG DIHARAPKAN

Secara umum hasil yang diharapkan dari *Workshop* Penyusunan Kurikulum dan Bahan Ajar Pelatihan Teknis ini adalah tersusunnya desain kurikulum dan bahan ajar Pelatihan KTI PTP, Pengawasan Pendidikan dan Kebudayaan, SAKIP dan Teknisi Cagar Budaya untuk pelatihan dan pengembangan pegawai di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan pelaksanaan yang efektif dan efisien dengan hasil yang maksimal.

E. PESERTA

Peserta *Workshop* Pelatihan KTI PTP, Pengawasan Pendidikan dan Kebudayaan, SAKIP dan Teknisi Cagar Budaya ini berasal dari unsur Narasumber dan Para Pakar yang ahli di Bidangnya, Widyaiswara, Pejabat Struktural, Fungsional tertentu, dan Fungsional Umum baik dari dalam maupun dari lingkungan Pusdiklat Pegawai Kemendikbud, jumlah peserta sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang sebagaimana tertera dalam tabel di bawah ini;

TABEL 1
DAFTAR PESERTA DAN NARASUMBER
WORKSHOP PENYUSUNAN DESAIN KURIKULUM DAN BAHAN AJAR
PELATIHAN KTI PTP, PENGAWASAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN, SAKIP, DAN TEKNISI CAGAR BUDAYA

| NO | NAMA | UNIT KERJA |
|-----|---------------------------------|-------------------------------|
| 1. | Dra. Garti Sri Utami, M.Ed | Pusdiklat Pegawai Kemendikbud |
| 2. | M. Rizal, S.T., M.Si. | Pusdiklat Pegawai Kemendikbud |
| 3. | Drs. Sunarto, M.Si | Pusdiklat Pegawai Kemendikbud |
| 4. | Kokom Komala, S.Pd., M.Pd. | Pusdiklat Pegawai Kemendikbud |
| 5. | Dra. Suwarni | Pusdiklat Pegawai Kemendikbud |
| 6. | Jarni, S.Pd., M.Pd. | Pusdiklat Pegawai Kemendikbud |
| 7. | Dewi Andayani, S.E. Ak., M.AB. | Pusdiklat Pegawai Kemendikbud |
| 8. | Drs. Nispiansyah, M.Pd | Pusdiklat Pegawai Kemendikbud |
| 9. | Miskuindu AS, M.Pd | Pusdiklat Pegawai Kemendikbud |
| 10. | Dr. Ganefo Ginting, S.T., M.M. | Pusdiklat Pegawai Kemendikbud |
| 11. | Dra. Mariana Djuruh R., M.Pd | Pusdiklat Pegawai Kemendikbud |
| 12. | Nur Amrizal, S.Pd., M.Pd | Pusdiklat Pegawai Kemendikbud |
| 13. | Sunardi Wijaya, S.Sos, M.Si. | Pusdiklat Pegawai Kemendikbud |
| 14. | Dra. Esty Sulistianingsih, M.Si | Pusdiklat Pegawai Kemendikbud |
| 15. | Kasmijan, M.Pd | Pusdiklat Pegawai Kemendikbud |
| 16. | Helmy Azwarudin, S.H. | Pusdiklat Pegawai Kemendikbud |
| 17. | Junaedi | Pusdiklat Pegawai Kemendikbud |
| 18. | Dr. Karyaningsih | UNISKA |

| | | |
|-----|------------------------------|----------------------|
| 19. | Pejabat Inspektorat Jenderal | Inspektorat Jenderal |
| 20. | Pejabat Inspektorat Jenderal | Inspektorat Jenderal |
| 21. | Pejabat Biro Keuangan | Biro Keuangan |
| 22. | Pejabat Biro Keuangan | Biro Keuangan |
| 23. | PTP Ahli Madya | Pustekkom |
| 24. | PTP Ahli Madya | Pustekkom |
| 25. | Pejabat/Narasumber | Dirjen Kebudayaan |
| 26. | Pejabat/Narasumber | Dirjen Kebudayaan |
| 27. | Pejabat/Narasumber | Dirjen Kebudayaan |
| 28. | Pejabat/Narasumber | Dirjen Kebudayaan |

F. PEMBAGIAN DISKUSI KELOMPOK TERPUMPUN

Pembagian diskusi kelompok terpumpun dimaksudkan untuk mengefektifkan pelaksanaan diskusi. Proses diskusi kelompok terpumpun dibagi menjadi 4 (empat) kelompok, yaitu:

1. Kelompok I Penyusunan desain kurikulum dan bahan ajar Pelatihan PTP (moda kombinasi);
2. Kelompok II Penyusunan desain kurikulum dan bahan ajar Pelatihan Pengawasan Pendidikan dan Kebudayaan (klasikal);
3. Kelompok III Penyusunan desain kurikulum dan bahan ajar Pelatihan SAKIP (moda kombinasi);
4. Kelompok IV Penyusunan desain kurikulum dan bahan ajar Pelatihan Teknisi Cagar Budaya (klasikal).

Secara singkat dari rencana kegiatan penyusunan kurikulum yaitu membuat seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai Pendidikan tertentu (UU Nomor 20 tahun 2013), cakupan bahasan kegiatan mengenai:

1. menyusun Materi kurikulum berupa bahan pembelajaran yang terdiri dari bahan kajian atau topik-topik pembejaran;

2. menyusun materi kurikulum mengacu pada masing-masing tujuan pembelajaran;
3. menyusun materi kurikulum diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran;

Penjelasan tentang pembagian kelompok dalam diskusi kelompok terpumpun adalah sebagai berikut:

KELOMPOK I

Menyusun Desain Kurikulum dan Bahan Ajar Pelatihan KTI PTP (moda kombinasi), dengan cakupan bahasan:

1. melakukan analisis kebutuhan bahan ajar
 - a. menganalisis struktur program (kurikulum pelatihan) dengan sistem klasikal dan *elearning*;
 - b. menentukan kompetensi dasar (sistem klasikal dan *elearning*);
 - c. indikator ketercapai hasil belajar (sistem klasikal dan *elearning*);
 - d. menentukan materi pokok (sistem klasikal dan *elearning*)
 - e. menganalisis pengalaman belajar (sistem klasikal dan *elearning*);
2. menganalisis sumber belajar (sistem klasikal dan *elearning*);
3. memilih dan menentukan bahan ajar (sistem klasikal dan *elearning*).

KELOMPOK II

Menyusun Desain Kurikulum dan Bahan Ajar Pelatihan Pengawasan Pendidikan dan Kebudayaan (klasikal) dengan cakupan bahasan:

1. melakukan analisis kebutuhan bahan ajar
 - a. menganalisis struktur program (kurikulum pelatihan)
 - b. menentukan kompetensi dasar
 - c. indikator ketercapai hasil belajar

- d. menentukan materi pokok
- e. menganalisis pengalaman belajar
- 2. menganalisis sumber belajar
- 3. memilih dan menentukan bahan ajar

KELOMPOK III

Menyusun Desain Kurikulum dan Bahan Ajar Pengawasan SAKIP (moda kombinasi) dengan cakupan bahasan:

- 1. melakukan analisis kebutuhan bahan ajar (sistem klasikal dan *elearning*);
 - a. menganalisis struktur program (kurikulum pelatihan);
 - b. menentukan kompetensi dasar;
 - c. indikator ketercapai hasil belajar (sistem klasikal dan *elearning*);
 - d. menentukan materi pokok (sistem klasikal dan *elearning*);
 - e. menganalisis pengalaman belajar (sistem klasikal dan *elearning*);
- 2. menganalisis sumber belajar (sistem klasikal dan *elearning*);
- 3. memilih dan menentukan bahan ajar (sistem klasikal dan *elearning*).

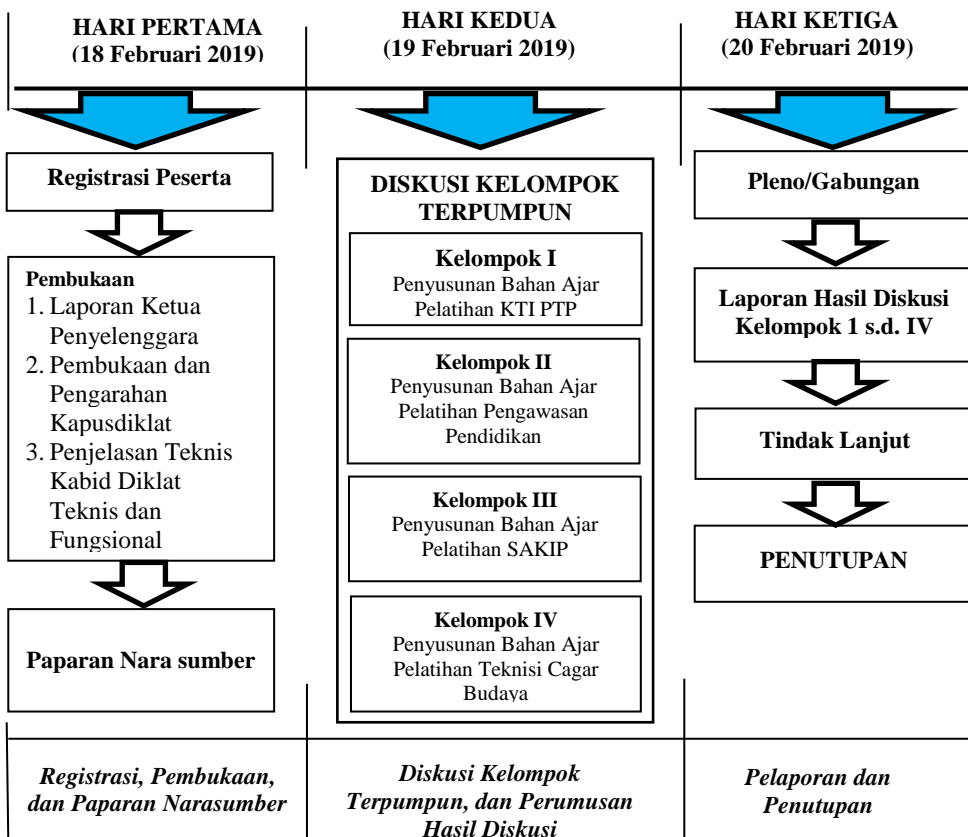
KELOMPOK IV

Menyusun Desain Kurikulum dan Bahan Ajar Peletihan Teknisi Cagar Budaya (klasikal), dengan cakupan bahasan:

- 1. melakukan analisis kebutuhan bahan ajar
 - a. menganalisis struktur program (kurikulum pelatihan)
 - b. menentukan kompetensi dasar
 - c. indikator ketercapai hasil belajar
 - d. menentukan materi pokok
 - e. menganalisis pengalaman belajar
- 2. menganalisis sumber belajar
- 3. memilih dan menentukan bahan ajar

G. SKENARIO PELAKSANAAN *WORKSHOP* RANCANG BANGUN/DESAIN KURIKULUM DAN BAHAN AJAR PELATIHAN

Alur pelaksanaan workshop dilaksanakan selama 3 hari dapat digambarkan sebagai berikut.



H. MEKANISME PELAKSANAAN *WORKSHOP*

Mekanisme pelaksanaan *Workshop* bertempat di Pusdiklat Pegawai Kemendikbud, secara lebih rinci diatur sebagai berikut.

1. Hari I: Senin, 18 Februari 2019

- a. Kegiatan diawali dengan pendaftaran peserta dan penyerahan dokumen sesuai dengan permintaan data/informasi yang tertera dalam undangan;
- b. Pembukaan, dengan rangkaian acara antara lain:
 - (1) Laporan Ketua Panitia
 - (2) Pengarahan dan Pembukaan secara resmi oleh Kapusdiklat Pegawai Kemendikbud
 - (3) Penjelasan teknis kegiatan *Workshop* oleh Kabid Diklat Teknis dan Fungsional
- c. Paparan Narasumber
Paparan diisi dengan penyajian materi oleh narasumber yaitu Penyajian materi dari lingkungan Pusdiklat mengenai **“Penyusunan Desain Kurikulum dan Bahan Pelatihan Teknis dan Fungsional untuk Pelatihan Sistem Klasikal dan Moda Kombinasi (*Blended Learning*)”**

Setelah penyajian materi selesai, acara dilanjutkan dengan tanya-jawab/diskusi antara peserta dengan narasumber.

2. Hari II: Selasa, 19 Februari 2019

- a. **Diskusi Kelompok Terpumpun (FGD)**
Diskusi kelompok terpumpun untuk membahas lebih terinci tentang menentukan rancang bangun kurikulum pelatihan dan menyusun bahan ajar pelatihan dalam peningkatan kompetensi pegawai di lingkungan Kemendikbud melalui jalur diklat teknis. Diskusi terbagi menjadi 4 (empat) kelompok diskusi dengan tema bahasan, penanggung jawab masing-masing kelompok serta pemandu/widyaiswara diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 2
Pembagian Kelompok Diskusi

| KELOMPOK | TEMA/ POKOK BAHASAN | PENANGGUNG JAWAB/ ANGGOTA KELOMPOK | PEMANDU |
|---|--|--|----------------|
|  | Penyusunan Desain Kurikulum dan bahan ajar pelatihan KTI PTP | 1. Kabid Diklat Teknis dan Fungsional 2. Unsur Pusdiklat 3. Unsur Pustekkom | Widyaiswara |
|  | Penyusunan Desain Kurikulum dan bahan ajar Pelatihan Pengawasan Pendidikan dan Kebudayaan | 1. Kabid Diklat Prajabatan dan Struktural 2. Unsur Pusdiklat 3. Unsur UNISKA 4. Unsur Itjen Kemdikbud | Widyaiswara |
|  | Penyusunan Desain Kurikulum dan Bahan Ajar Pelatihan SAKIP | 1. Kasubbid Program dan Evaluasi Bidang DTF 2. Unsur Pusdiklat 3. Unsur Biro Keuangan | Widyaiswara |
|  | Penyusunan Desain Kurikulum dan Bahan Ajar Pelatihan Teknisi Cagar Budaya | 1. Kasubbid Pelaksanaan 2. Unsur Pusdiklat 3. Unsur Ditjen Kebudayaan | Widyaiswara |

b. Hasil Diskusi Setiap Kelompok

Selanjutnya hasil diskusi perlu dirumuskan yang kemudian dituangkan dalam draft rancangan kurikulum dan draft bahan ajar pelatihan.

3. Hari III: Rabu, 20 Februari 2019

- a. Sidang Pleno dan Rumusan Hasil
- b. Paparan Hasil Kelompok
- c. Penutupan

JADWAL WORKSHOP
PENYUSUNAN DESAIN KURIKULUM DAN BAHAN AJAR
PELATIHAN KTI PTP, PENGAWASAN PENDIDIKAN, SAKIP
DAN TEKNISI CAGAR BUDAYA

| NO. | HARI/TANGGAL WAKTU | MATA DIKLAT | NARA SUMBER |
|--------------------------------|-----------------------|---|--------------------------------------|
| Senin, 18 Februari 2019 | | | |
| 1 | 08.00 – 09.00 | Registrasi | Satgas |
| 2 | 09.00 – 09.15 | Istirahat | Satgas |
| 3 | 09.15 – 10.00 | Pembukaan | Kapusdiklat Pegawai Kemendikbud |
| 4 | 10.00 – 13.00 | Pejelasan Teknis dan Paparan | Narasumber, Penyelenggara |
| 5 | 13.00 – 14.00 | Istirahat | Satgas |
| 6 | 14.00 – 17.00 | Penjelasan Teknis dan Tugas Kelompok | Kabid Diklat Teknis Fungsional |

| NO. | HARI/TANGGAL WAKTU | MATA DIKLAT | NARA SUMBER |
|---------------------------------|-----------------------|--|------------------------------------|
| Selasa, 19 Februari 2019 | | | |
| 1. | 08.00 – 10.00 | <i>Focus Group Discussion</i> | Ketua Kelompok dan Tim |
| 2. | 10.00 – 10.15 | Istirahat | |
| 3. | 10.15 – 12.00 | <i>Focus Group Discussion</i> | Ketua Kelompok dan Tim |
| 4. | 10.00 -13.00 | <i>Focus Group Discussion</i> | Ketua Kelompok dan Tim |
| 5. | 13.00 – 15.30 | Istirahat | |
| 6. | 15.30 – 17.00 | Report Progres <i>Focus Group Discussion</i> | Ketua Kelompok dan Tim |
| Rabu, 20 Februari 2019 | | | |
| 1. | 08.00 – 10.00 | <i>Focus Group Discussion</i> | Ketua Kelompok dan Tim dan |
| 2. | 10.00 – 10.15 | Istirahat | |
| 3. | 09.15 – 10.00 | <i>Focus Group Discussion</i> | Ketua Kelompok dan Tim dan |
| 4. | 10.00 – 12.00 | Presetasi/ Saran/Masukan Hasil <i>Focus Group Discussion</i> | Ketua Kelompok dan Tim dan |
| 5. | 12.00 -13.00 | Istirahat | |
| 6. | 13.00 – 15.00 | Presetasi/ Saran/Masukan Hasil <i>Focus Group Discussion</i> | Ketua Kelompok dan Tim dan |
| 7. | 15.00 – 16.00 | Laporan Hasil <i>Workshop</i> | Kabid Diklat Teknis dan Fungsional |
| 8. | 16.00 -17.00 | Penutupan | Kapusdiklat |

